Berita Acara Pemberian Penjelasan

Pengadaan Jasa Konsultan Uniform Disposal Program (UDP) PERURI WearCycle 2026

PERURI

PERURI WearCycle



Uniform Waste Recycling Report

PERURI

Profil Singkat Perusahaan Pelaksana

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971. PERURI terbentuk melalui penggabungan Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa dan PN Pertjetakan Kebajoran yang sebelumnya bergerak dalam pencetakan uang logam dan uang kertas. Sejak didirikan, PERURI mendapatkan amanah dari pemerintah untuk mencetak uang Rupiah serta berbagai dokumen sekuriti negara sebagai simbol kedaulatan Indonesia.

Seiring perkembangan teknologi, PERURI bertransformasi dari perusahaan percetakan sekuriti menjadi perusahaan teknologi keamanan tingkat tinggi (*high security technology*). Selain menjalankan bisnis inti di bidang pencetakan uang dan dokumen sekuriti, PERURI juga mengembangkan layanan keamanan digital melalui berbagai solusi seperti tanda tangan elektronik, identitas digital, sertifikasi elektronik, dan teknologi keamanan digital lainnya.

Saat ini PERURI menjalankan empat pilar bisnis utama, yaitu Banknote Printing Technology, Security Printing Technology, Digital Security Technology, dan Government Technology (GovTech). Pada tahun 2023, PERURI dipercaya oleh pemerintah sebagai penyelenggara Government Technology (GovTech) Indonesia untuk mendukung integrasi layanan digital pemerintah. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, PERURI terus berkomitmen menjaga keaslian, keamanan, dan kepercayaan dalam berbagai layanan strategis bagi negara dan masyarakat.

Latar Belakang Program

Dalam rangka mendukung transformasi identitas perusahaan serta penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, PERURI melaksanakan program pengelolaan seragam perusahaan yang sudah tidak digunakan melalui *Uniform Disposal Program* (UDP) – PERURI **WearCycle**. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seragam lama dikelola secara tertib, aman, dan bertanggung jawab sehingga tidak menimbulkan risiko penyalahgunaan atribut perusahaan maupun dampak negatif terhadap lingkungan.

Seragam yang sudah tidak digunakan merupakan salah satu jenis limbah tekstil yang memerlukan pengelolaan khusus. Apabila tidak ditangani dengan baik, limbah tekstil berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan karena memiliki waktu degradasi yang relatif lama serta dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air. Selain itu, atribut perusahaan yang masih melekat pada seragam juga berpotensi disalahgunakan apabila tidak dilakukan pemusnahan atau pengelolaan secara tepat.

Melalui *Uniform Disposal Program* (UDP) – PERURI WearCycle, seragam yang sudah tidak digunakan dikumpulkan, ditarik kembali, dan diproses untuk didaur ulang menjadi material atau produk yang memiliki nilai guna. Program ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung pengurangan limbah tekstil, penerapan prinsip ekonomi sirkular (*circular economy*), serta implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Lini Masa

Detail	Duration	April				Maret				Mei				June			
		W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
1. Program Preparation & administration	3 Weeks	●	●	●	●	●											
2. Awareness Build (Pre-Launch)	5 Weeks			●	●	●	●	●	●	●							
3. Official Launch	1 Day			●	●						●						
4. Employee Collection	5 Weeks			●	●						●	●	●	●	●		
5. Recycling & Production	6 Weeks			●	●						●	●	●	●	●	●	
6. Video Documentation & Reporting	2 Weeks			●	●											●	●



Tahapan Proses

1. Persiapan dan penempatan
2. Sosialisasi dan kampanye program di sosial media
3. Pengumpulan dan pendataan seragam
4. Proses daur ulang seragam

1. Persiapan & penempatan fasilitas pengumpulan

Tahap awal pelaksanaan program diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dan PERURI untuk menentukan lokasi titik pengumpulan seragam yang strategis serta memastikan kesiapan sarana pendukung program. Sebagai fasilitas pengumpulan, *drop box* ditempatkan pada area yang mudah dijangkau oleh karyawan, yaitu 2 (dua) unit di area PERURI Jakarta dan 3 (tiga) unit di area PERURI Karawang. Penempatan fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan partisipasi karyawan dalam program pengumpulan seragam yang sudah tidak digunakan.



2. Sosialisasi & kampanye program di sosial media

Campaign melalui sosial media juga dilakukan, dengan tujuan memperluas jaringan informasi mengenai program PERURI WearCycle. Pada akun Instagram @lifeatperuri terdapat setidaknya 5 (lima) unggahan mengenai program ini, dengan konten seperti seeding informasi mengenai program, video teaser, panduan pengumpulan seragam, dan sebagainya. Total engagement dari konten-konten tersebut setidaknya mendapat 1038 kali disukai, 19 komentar, 18 kali diposting ulang, dan 20 kali dibagikan.

Konten tidak hanya diupload pada Instagram, melainkan ada beberapa opsi:
1) Instagram @peruri.indonesia
2) Aplikasi PERURI Connect
3) Public Adress di setiap jam gilir
4) Portal karyawan
5) WhatsApp Blast karyawan
6) *Grand Launching* Rapat Pimpinan

3. Pengumpulan & pendataan seragam

Proses pengumpulan seragam dilaksanakan melalui mekanisme partisipatif yang melibatkan karyawan PERURI. Pada setiap titik pengumpulan disediakan kode QR yang terhubung dengan formulir pendataan digital. Sebelum memasukkan seragam ke dalam *drop box*, karyawan diwajibkan melakukan pemindaian kode QR dan mengisi formulir yang memuat informasi identitas, bukti pengumpulan, serta jumlah seragam yang diserahkan.
Sistem pendataan digital ini diterapkan untuk memastikan seluruh data pengumpulan tercatat secara akurat dan dapat digunakan sebagai dasar monitoring serta evaluasi program. Selama periode pengumpulan, seluruh seragam yang terkumpul didokumentasikan dan direkap secara berkala untuk memudahkan proses verifikasi.

















4. Proses daur ulang seragam

Peruri memberikan konstribusi terbaiknya dalam pelaksanaan program daur ulang seragam WearCycle 2026, Peruri menargetkan 100Kg Seragam bekas terkumpul selama periode pengumpulan yang dimulai tanggal 12 Mei 2026 hingga 12 Juni 2026. Melalui dukungan menyeluruh serta antusias dari para karyawan, program WearCycle berhasil mencatat peningkatan pengumpulan seragam bekas sebanyak lebih dari **200% atau sebanyak 223 Kg**.

Target Seragam Bekas Terkumpul

100 kg

→

Seragam Bekas pakai Terkumpul di Akhir Periode

233 kg

Limbah Terkumpul yang **Terdata** dalam QR Data System

594 pcs

+

Limbah Terkumpul yang **Tidak Terdata** dalam QR Data System

47 pcs

=

Total Limbah Diterima

641 pcs





Tahapan Proses

Total Limbah Terkumpul

233,60 kg

641 Pcs

Total Residu

5,55 kg

Kancing	2kg
Tag Perusahaan	2kg
Karet	1.11kg
Resleting	0.44kg

Seragam Bekas Pakai Terkumpul

Batik

7,33 kg

28 Pcs



Polo

13,32 kg

33 Pcs



Kemeja

190,30 kg

535 Pcs



WearPack

18,21 kg

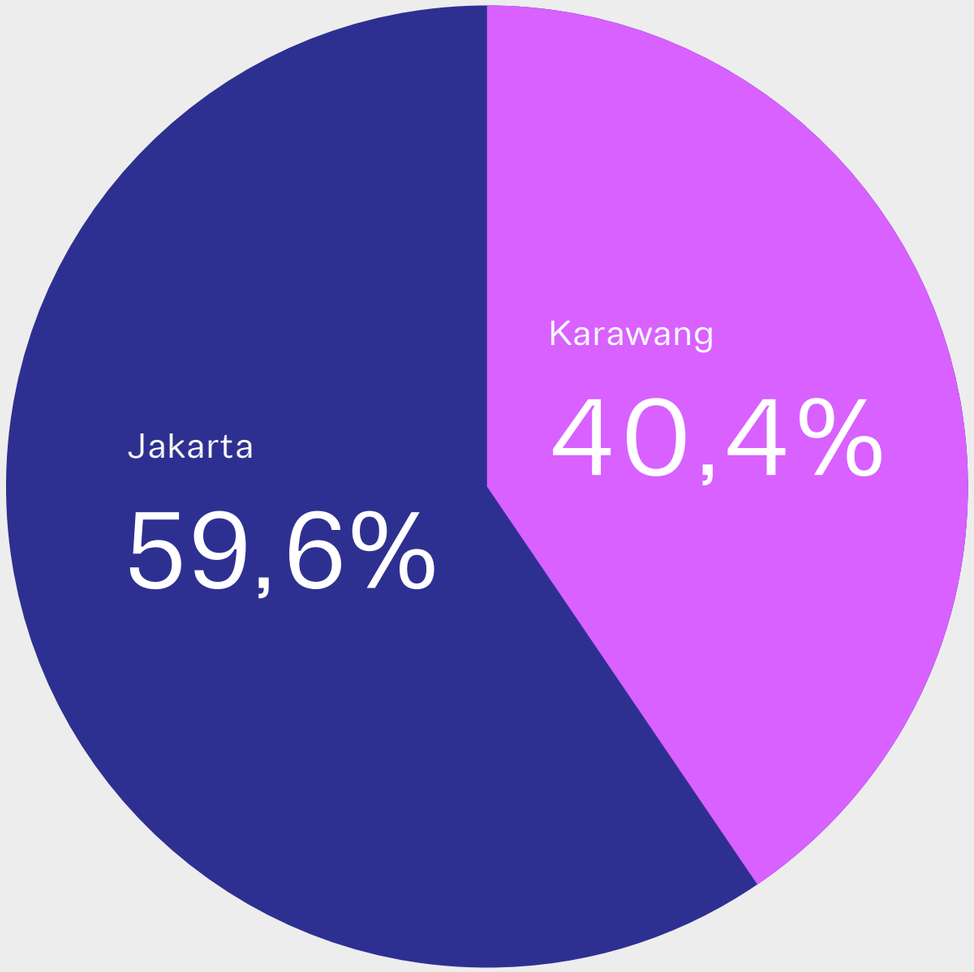
45 Pcs



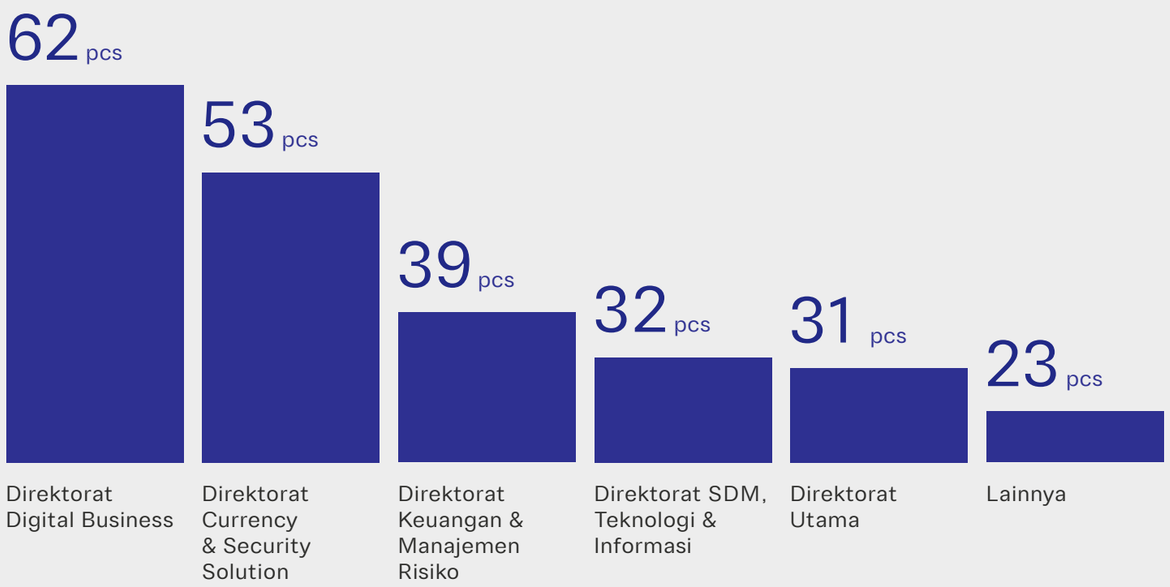
Jumlah Seragam Bekas Terkumpul

Berdasarkan Direktorat

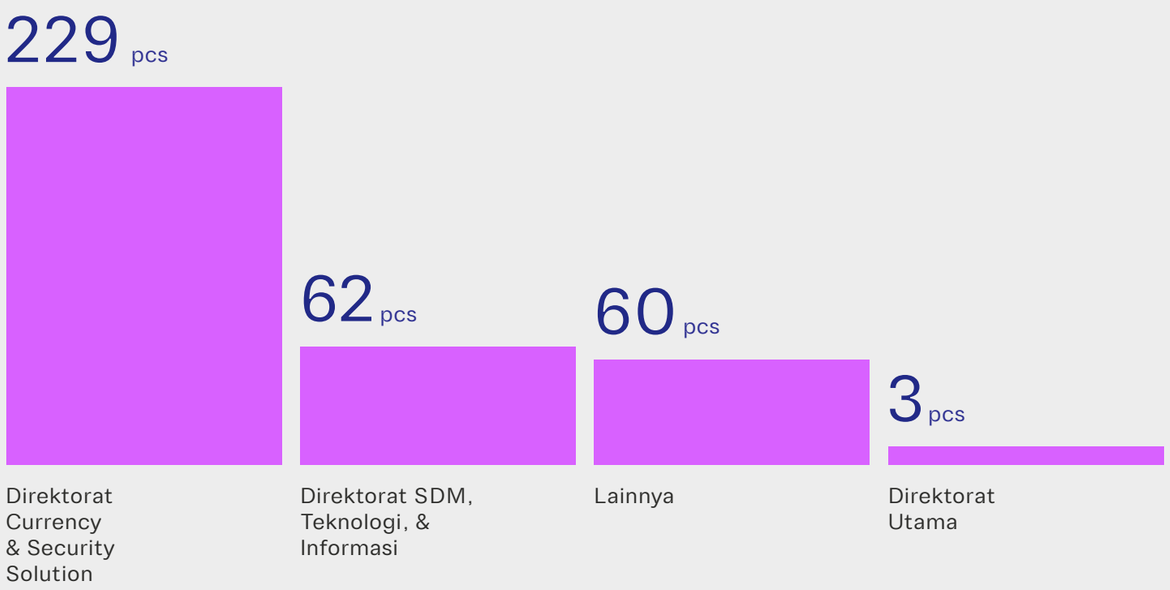
594 pcs



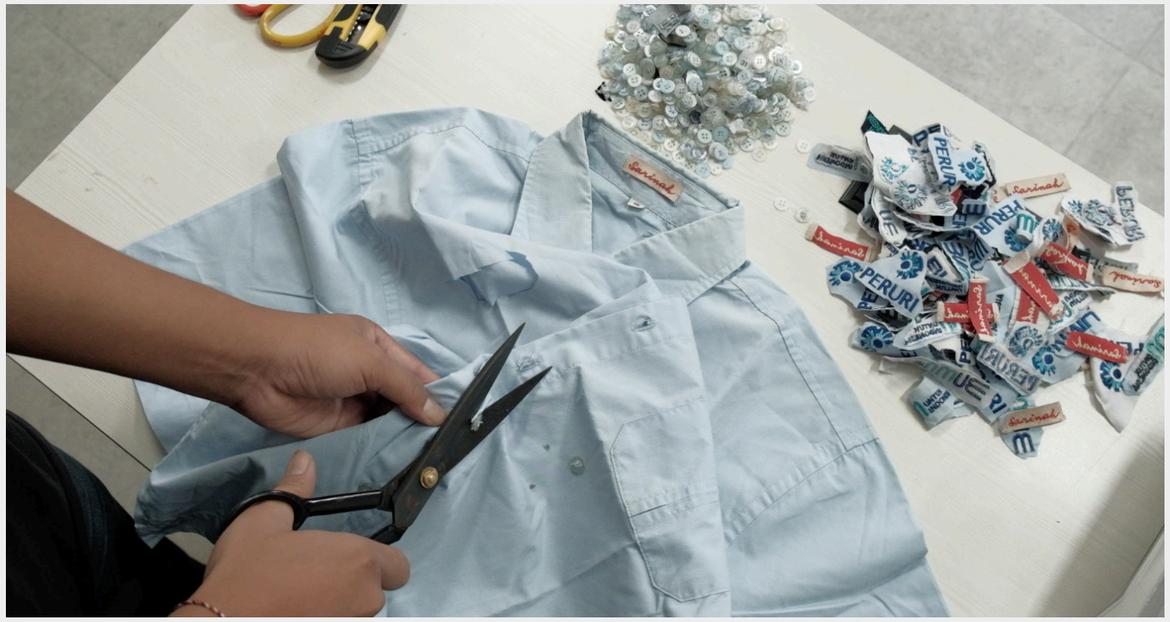
Jumlah Seragam - Jakarta **Total: 240 pcs**



Jumlah Seragam - Karawang **Total: 354 pcs**



Tahapan Proses Daur Ulang



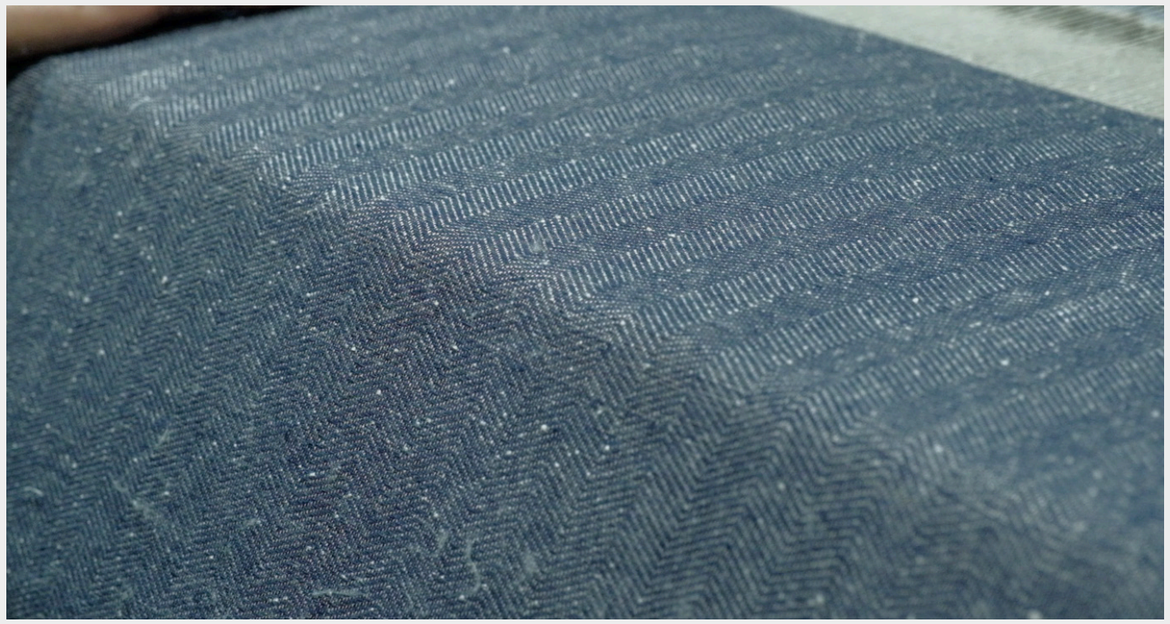
1. PENYORTIRAN RESIDU
Proses penyortiran seragam dilakukan untuk memisahkan material kain dan non-kain (residu). Pengelompokan jenis-jenis residu dilakukan untuk penanganan selanjutnya.



2. PROSES FIBER



3. BENANG



4. KAIN HASIL DAUR ULANG

Dampak Sosial

Menerima Dampak Langsung

10 orang

PERURI melalui *Uniform Disposal Program* (UDP) – PERURI WearCycle memberikan dampak yang mencakup dampak sosial kepada komunitas-komunitas yang terlibat, serta dampak lingkungan pada ekosistem sampah tekstil di Indonesia.

Program ini berhasil memberdayakan tujuh orang pekerja penenun dan tiga orang pekerja pada proses *sorting* dan *cutting*. Program ini melibatkan integrasi antara bisnis rintisan (*start-up*) dengan komunitas mikro yang memiliki keterampilan berharga, menciptakan sistem ekonomi sirkular yang menyokong banyak pihak secara berkelanjutan. Para penenun tradisional diberi kesempatan untuk menghidupkan kembali dan melestarikan kerajinan tenun mereka, sementara para pekerja yang terlibat dalam proses daur ulang mendapatkan akses ke pekerjaan tetap dan stabilitas ekonomi yang lebih baik.



Dampak Lingkungan

Inisiatif *Uniform Disposal Program* (UDP) – PERURI WearCycle merupakan usaha bersama untuk menjawab tantangan lingkungan khususnya mengenai sampah tekstil dan konsumsi energi, seperti penggunaan air, pengeluaran emisi karbon, dan lain sebagainya. Dengan mendaur ulang seragam menjadi item terbarukan, program ini secara signifikan menekan kebutuhan untuk penggunaan material baru, meminimalisir penggunaan air bersih dan pewarna tekstil, serta mendorong prinsip-prinsip ekonomi sirkular dengan bersikap tanggung jawab terhadap sampah tekstil.

1.

Emisi karbon yang dihemat

11.450 ton CO2e/kg

=

Setara dengan serapan karbon

520 pohon dewasa

2.

Air bersih yang dihemat

2.678.400 liter

=

Setara dengan konsumsi minum

49 orang dewasa dalam setahun

3.

Menghemat 9m2 lahan TPA

9 m2 lahan TPA

Profil Pable

Pable adalah perusahaan yang berbasis di Surabaya, Indonesia, yang berdedikasi untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah tekstil. Kami dengan cermat memetakan seluruh ekosistem produksi dan konsumsi tekstil, mengidentifikasi area-area utama di mana limbah dapat diminimalkan dan sumber daya dapat dipulihkan. Dengan menutup celah siklus produksi tekstil, kami mengambil langkah signifikan menuju bumi yang lebih berkelanjutan.

Kami bekerja sama dengan komunitas mikro di area pedesaan di Jawa Timur untuk memproduksi kain tenun yang berasal dari 100% material daur ulang tersertifikasi RCS100. Melebarkan sayap kami ke mancanegara, kami bertujuan untuk membuat usaha-usaha keberlanjutan dapat dilakukan oleh sebanyak mungkin orang.

Kunjungi kami di **pable.id**.

Laporan pertanggungjawaban diperuntukkan hanya untuk Peruri, tidak diperkenankan untuk menggunakan informasi laporan untuk kebutuhan pihak lain tanpa ijin kedua belah pihak.

